

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Rahmawati

Universitas Sulawesi Tenggara
sitirahma050603@gmail.com

Abstract: *This study discusses the role of teachers in developing descriptive writing skills in elementary school students. Descriptive writing skills are important skills that need to be developed early on, because these skills are the foundation for more complex language and critical thinking skills. The role of teachers is very important in guiding students to be able to observe, understand, and express ideas descriptively through words. Through targeted learning strategies, such as the use of visual media, observation exercises, writing examples, the five-sensory approach, and constructive feedback, teachers can help students understand and apply descriptive writing techniques well. In addition, collaboration between students and the provision of a variety of descriptive vocabulary also enrich students' writing skills. The results of the study show that the active role of teachers and the right strategies can improve elementary school students' descriptive writing skills, so that they are more skilled in observing, thinking critically, and expressing themselves.*

Keyword: *Teacher Role, Writing Skills, Description*

Abstrak : Penelitian ini membahas peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis deskripsi merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak dini, karena keterampilan ini menjadi fondasi untuk kemampuan berbahasa dan berpikir kritis yang lebih kompleks. Peran guru sangat penting dalam membimbing siswa agar mampu mengamati, memahami, dan mengekspresikan gagasan secara deskriptif melalui katakata. Melalui strategi pembelajaran yang terarah, seperti penggunaan media visual, latihan pengamatan, contoh tulisan, pendekatan panca indera, dan umpan balik konstruktif, guru dapat membantu siswa memahami dan menerapkan teknik menulis deskripsi dengan baik. Selain itu, kolaborasi antar siswa dan pemberian variasi kosakata deskriptif turut memperkaya kemampuan siswa dalam menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru yang aktif dan strategi yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, sehingga mereka lebih terampil dalam mengamati, berpikir kritis, dan mengekspresikan diri.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Salah satu pelajaran yang harus diajarkan dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan agar dapat mengarahkan siswa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan diantaranya aspek membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Kholisah et al., 2020). Keempat aspek tersebut dijadikan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan memanalir siswa (Khair, 2018). Salah satu aspek berbahasa yang harus sangat diperhatikan adalah aspek keterampilan menulis. Menurut Anshari (2019) menulis adalah kegiatan yang mampu melatih siswa untuk mengutarakan dan mengembangkan ide, pengalaman dan kemampuan berfikir kedalam bentuk tulisan.

Dalam kegiatan menulis, adapun aspek yang perlu diperhatikan menurut Idarliati (2018) antara lain ide atau gagasan, ejaan dan tanda baca, diksi, paragraf dan kerapihan tulisan. Menurut Khulsum et al., (2018) melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan keterampilan bercerita dalam bentuk tulisan, mengungkapkan fakta atau yang dirasakan kedalam sebuah tulisan serta membantu berfikir logis dan kritis dalam merincikan suatu peristiwa atau fakta dalam bentuk

tulisan. Keterampilan menulis juga secara tidak langsung dapat menambah kosa kata siswa dalam mengungkapkan gagasan kedalam tulisannya.

Menulis dapat diartikan salah satu bentuk komunikasi secara tertulis melalui proses menyusun lambang bunyi bahasa (Alfianika, 2018; Rita, 200; Adriana, 2016;). Lambang ini dapat berupa gagasan, tuturan, dan penataan yang bermakna. Menulis memiliki peran sebagai alat komunikasi, namun keterampilan menulis dianggap sulit oleh beberapasiswa di sekolah dasar (SD).

Keterampilan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan kedalam bentuk bahasa atau tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca. Setiap siswa di tuntut untuk terampil dalam menulis, melalui menulis siswa dapat mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya.

Menurut Cahyaningrum menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Cahyaningrum et al., 2018). Dalam kegiatan menulis, maka penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa

kata. Keterampilan menulis tidak akan terjadi secara otomatis, melainkan harus melewati praktek dan latihan dengan rajin dan teratur.

Proses menulis deskripsi akan optimal dengan dibarengi kemampuan guru dalam memberikan stimulus oleh siswa sebelum melakukan pembelajaran keterampilan menulis. Sebelum menulis, siswa dapat dirangsang dengan mengamati objek. Stimulus itu dapat berupa mengamati dan mencermati suatu objek atau lingkungan yang ada di sekitar siswa. Hal ini sejalandengan pendapat Cahyaningrum yang memaparkan bahwa seorang penulis yang baik tidak menghasilkan tulisan cara konstan, melainkan dengan cara dan tahapan panjang (Cahyaningrum et al., 2018).

Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam upaya menyampaikan suatu pesan terhadap orang lain melalui media tulisan tidak secara tatap muka dan melalui tahapantahapan tertentu dan latihan yang teratur. Menulis deskripsi merupakan suatu proses yang menggunakan bantuan berbagai alat indera, seperangkat aktivitas dan tahapan-tahapan dalam kegiatan menulis. Tahapan dalam menulis paragraf deskripsi antara lain, tahap persiapan menulis (pra-penulisan), pelaksanaan penulisan (pengembangan isi tulisan), dan

pasca - penulisan (kegiatan revisi / penyempurnaan tulisan).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau literature review untuk menggali berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian yang relevan dengan topik peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang mendukung kajian topik yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mengumpulkan data dari sumber – sumber yang berhubungan dengan topik pembahasan yang menggunakan teori yang telah ada sebagai landasan untuk menjelaskan temuan-temuan yang ditemukan berpotensi menghasilkan teori baru. Teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah studi literatur, dimana peneliti mencari referensi dari berbagai artikel dan buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk mencari artikel tersebut menggunakan platform seperti google scholar, science

direct, semantic scholar dan education resources information centre (ERIC) setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis isi terhadap informasi yang ditemukan dalam artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data study literatur pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis. peranan guru dalam pembelajaran untuk menyelesaikan pembuatan persiapan pembelajaran untuk keefektifan kegiatan pembelajaran serta memudahkan dalam pelaksanaan program pembelajaran, tujuannya jelas yang akan di capai, bahan yang menjadi integrasi berlangsung dengan baik serta metode untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Peran guru sangat penting dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar karena beberapa alasan berikut:

1. Fondasi Keterampilan Menulis

Di sekolah dasar, siswa berada pada tahap awal belajar menulis, dan kemampuan menulis deskripsi menjadi dasar bagi

keterampilan menulis yang lebih kompleks di masa depan. Guru berperan membimbing siswa agar dapat mengembangkan kemampuan mengamati, menggambarkan, dan mengorganisir ide.

2. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Menulis deskripsi melibatkan proses berpikir kritis dan kreatif, di mana siswa harus mengamati dan memilih detail yang relevan serta menyusunnya dengan menarik. Guru dapat membantu siswa memahami bagaimana memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kalimat untuk menggambarkan sesuatu dengan jelas.

3. Peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Kosakata

Dalam menulis deskripsi, siswa belajar menggunakan kata sifat, kata kerja, dan frasa yang memperkaya kosakata mereka. Guru berperan mengajarkan pilihan kata yang tepat dan bervariasi untuk menambah kemampuan berbahasa siswa.

4. Pembangunan Rasa Percaya Diri dan Ekspresi Diri

Dengan bimbingan guru, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Keterampilan ini penting agar siswa merasa nyaman dalam mengekspresikan diri, baik secara lisan maupun tulisan, yang

berguna dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

5. Mempersiapkan Keterampilan Akademis yang Lebih Lanjut

Keterampilan menulis deskripsi adalah keterampilan dasar yang diperlukan dalam berbagai tugas akademik, termasuk pembuatan laporan, karangan, dan penelitian. Dengan keterampilan ini, siswa lebih siap menghadapi tantangan akademis di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Mengasah Kepekaan terhadap Lingkungan Sekitar

Menulis deskripsi juga mengajarkan siswa untuk lebih peka terhadap lingkungan mereka. Guru dapat memandu siswa untuk melihat, merasakan, dan mendeskripsikan objek di sekitar mereka dengan lebih mendalam, yang dapat membangun kesadaran dan empati mereka.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah di paparkan di atas, hal-hal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut jika di lihat dari peserta didik ialah, pendekatan proses dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, strategi alternatif yang dapat dilakukan ialah: prapenulis, menulis draf, merevisi, menyunting, serta mempublikasikan hasil karya tulisnya. Dalam ini hal yang dilakukan oleh siswa antara lain : siswa di minta untuk memilih

topik, mempertimbangkan tujuan dari topik yang ingin di bahas, serta menyusun ide-ide.

Dalam hal ini siswa dibebaskan dalam memilih topik sendiri sesuai dengan kemampuan siswa, jika ada siswa yang terkendala dalam hal ini, di saat itulah pentingnya peran seorang guru untuk membantu kesulitan siswa. Ketika siswa di perintahkan untuk menulis mereka perlu berpikir apa tujuan dari penulisan mereka tersebut, siswa juga harus mempertimbangkan mereka menulis untuk diri mereka sendiri atau untuk di publikasikan ke khalayak, (Mansyur, 2016).

Berikut adalah beberapa strategi yang bisa diterapkan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar:

1. Penggunaan Media Visual

Guru dapat menggunakan gambar, foto, atau video sebagai media untuk membantu siswa memvisualisasikan apa yang akan mereka tulis. Dengan memberikan gambar atau video, siswa akan lebih mudah memahami detail yang perlu mereka deskripsikan, seperti warna, bentuk, tekstur, dan suasana.

2. Latihan Pengamatan Terarah

Guru bisa meminta siswa untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek di sekitar mereka, seperti benda di

dalam kelas, tumbuhan di taman, atau hewan. Setelah pengamatan, siswa diajak mencatat detail yang mereka lihat, rasakan, dan dengar, yang kemudian mereka gunakan dalam tulisan deskripsi.

3. Modeling atau Contoh Tulisan Deskripsi

Memberikan contoh tulisan deskripsi yang baik dapat membantu siswa memahami seperti apa tulisan deskripsi yang efektif. Guru bisa membaca atau menunjukkan contoh tulisan yang menggambarkan objek atau situasi dengan detail, sehingga siswa mendapatkan inspirasi dalam menulis.

4. Menggunakan Panca Indera sebagai Pendekatan Deskripsi

Guru dapat membimbing siswa untuk menggunakan panca indera mereka dalam menulis deskripsi. Misalnya, dalam mendeskripsikan makanan, siswa bisa diarahkan untuk memperhatikan rasa, aroma, tekstur, dan warna. Pendekatan ini membuat deskripsi siswa lebih hidup dan kaya detail.

5. Bimbingan Kata-Kata Deskriptif dan Variasi Kosakata

Guru dapat menyediakan daftar kata sifat, kata kerja, dan frasa yang bisa digunakan siswa untuk menambah kosakata deskriptif mereka. Dengan begitu, siswa

memiliki variasi kata untuk menggambarkan objek dengan lebih jelas dan kreatif.

6. Memberikan Tugas Menulis Bertahap

Dalam mengajarkan menulis deskripsi, guru bisa memberikan tugas bertahap, mulai dari tugas sederhana, seperti menulis deskripsi satu kalimat tentang suatu objek, hingga deskripsi yang lebih lengkap dan kompleks. Dengan cara ini, siswa secara bertahap membangun keterampilan menulis deskripsi.

7. Pembelajaran Kolaboratif

Guru dapat mengadakan sesi menulis kolaboratif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan menyusun deskripsi bersama-sama. Dengan bekerja secara kolaboratif, siswa bisa saling belajar dari ide dan kosakata satu sama lain, memperkaya kemampuan deskriptif mereka.

8. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Umpan balik yang konstruktif dari guru akan membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam tulisan mereka. Guru bisa memberikan pujian pada deskripsi yang mendetail atau pilihan kata yang baik, sekaligus memberikan saran untuk deskripsi yang kurang jelas.

9. Penerapan Permainan Bahasa

Menggunakan permainan bahasa, seperti tebak-tebakan atau membuat deskripsi misteri, bisa membuat proses menulis deskripsi lebih menyenangkan dan menantang. Permainan ini bisa mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dan melatih kemampuan mereka dalam menulis deskripsi secara tidak langsung.

10. Refleksi dan Revisi

Guru bisa mengajak siswa untuk membaca kembali deskripsi yang sudah mereka tulis, lalu melakukan revisi untuk memperbaiki atau menambahkan detail. Dengan latihan ini, siswa belajar pentingnya penyempurnaan tulisan untuk menghasilkan deskripsi yang lebih menarik dan jelas.

KESIMPULAN

Peran guru sangat krusial dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Melalui bimbingan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mengamati, menggambarkan, dan mengekspresikan gagasan dengan jelas dan terperinci. Strategi seperti penggunaan media visual, latihan pengamatan, pemberian contoh tulisan, serta bimbingan dalam pemilihan kata dan umpan balik yang konstruktif terbukti efektif dalam

meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Selain itu, pembelajaran kolaboratif dan variasi kosakata juga memperkaya keterampilan siswa dalam menulis. Dengan demikian, guru yang aktif dalam memberikan arahan dan dukungan berperan signifikan dalam membangun keterampilan menulis siswa, yang akan menjadi dasar penting bagi kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish
- Anshari. (2019). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Deepublish.
- Aswat, dkk. (2019.). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*
- Cahyaningrum, dkk. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 Sma Negeri Kebakkramat Improving Argumentation Writing Skill Through Think Pair Share Model Using Audiovisual Media For Students X-10 G. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.

<https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.60>

5

Dayu, D.P.K. (2016). Keefektifan penggunaan model MID (Meaningful Instruksional Design) terhadap keterampilan menulis cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 5 sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,

<https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/812>

Godvany, dkk. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Kegiatan Belajar Di Luar Kelas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sukasada. Universitas Pendidikan Ganesha

Idarliati. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*.

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*.

Kholisah, dkk, (2020). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*

Dasar. *Jurnal Ilmiah*.

Khulsum, dkk. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian*

Saputra, E.E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1–5.

<https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.43>